



Media: Jawa Pos

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Februari 2026

Halaman: 10

PSIM JOGJAKARTA vs PERSIS SOLO

Duel Dua Tim Terluka

Laskar Mataram dan Laskar Sambernyawa Tumbang pada Dua Laga Terakhir

BANTUL - Derbi Mataram sore nanti di Stadion Sultan Agung, Bantul, akan menjadi pertarungan dua tim yang terluka. PSIM Jogjakarta sebagai tuan rumah sedang dalam kondisi kurang baik usai me-

nelan dua kekalahan beruntun. Kekalahan pertama terjadi saat menjamu Persebaya Surabaya (25/1). Laskar Mataram dipermalukan dengan skor 0-3 di depan suporternya sendiri. Kekalahan kedua dialami saat bertandang ke markas Borneo FC pada 1 Februari, di mana PSIM kalah akibat gol pada menit

akhir. Laskar Sambernyawa, julukan Persis Solo, juga datang dengan luka yang sama. Tumbang pada dua laga terakhirnya. Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengatakan anak asuhnya banyak belajar dari dua kekalahan tersebut, terutama saat Reva Adi dkk menghadapi Borneo FC. "Cara kami menampilkan performa di lapangan, saya pikir itu sangat positif. Hanya saja, kami berada di sisi skor yang belum beruntung," tuturnya.

Soal persiapan, Van Gastel mengaku tidak ada yang spesial. Ia hanya memberikan waktu istirahat lebih banyak kepada pemain setelah perjalanan panjang

usai melawan Borneo FC. "Saya juga tetap memberikan beberapa detail untuk pertandingan besok (hari ini) kepada pemain," katanya.

Sulit Prediksi Lawan
Terkait Persis, pelatih asal Belanda itu menilai lawannya sulit diprediksi, meskipun ia sudah menyaksikan tiga pertandingan terakhir Laskar Sambernyawa. "Mereka punya setidaknya 10 pemain baru. Saya melihat tiga pertandingan, setiap pertandingan pemainnya berbeda," terangnya.

Menurut Van Gastel, hal tersebut membuatnya sulit memprediksi kualitas maupun gaya bermain pemain-pemain baru Persis di bawah asuhan Milomir Seslija. "Jadi, lebih baik fokus ke tim sendiri, bagaimana cara menang karena kami bermain di kandang sendiri," ujarnya.

Harus Punya Tanggung Jawab
Sementara itu, pelatih Persis Milomir Seslija menegaskan pihaknya telah melakukan evaluasi usai kekalahan dari Persib Bandung (31/1). Selain melepas dua pemain asal Jepang, Sho Yamamoto dan Kodai Tanaka, ia juga mengevaluasi cara bermain Eky Taufik dkk. "Itulah yang saya bicarakan kepada para pemain. Kami memiliki masalah pada transisi. Kami sudah melakukan koreksi saat latihan, tetapi itu belum cukup," ujarnya.

Menurutnya, evaluasi soal transisi hanya bisa berjalan dengan satu syarat, yakni pemain harus memiliki rasa tanggung jawab. Tanggung jawab dalam menjaga kedisiplinan sepanjang pertandingan. "Ini berarti kami hanya akan memenangkan pertandingan ketika pemain bertanggung jawab," ucapnya. (rid/ali)

HASIL 5 PERTANDINGAN TERAKHIR

PSIM JOGJAKARTA	PERSIS SOLO
29/12 PSIM vs PSBS Blak: 2-2	27/12 Persik vs Persis: 2-1
4/1 PSIM vs Semen Padang: 1-0	4/1 Persis vs Persita: 1-3
10/1 Madura United vs PSIM: 0-3	11/1 Semen Padang vs Persis: 2-3
25/1 PSIM vs Persebaya: 0-3	23/1 Persis vs Borneo FC: 0-1
2/1 Borneo FC vs PSIM: 2-1	20/1 Persis vs Persib: 0-1

KREATOR SERANGAN:
Ze Valente (kiri) dan Miroslav Maric menjadi andalan PSIM Jogjakarta dan Persis Solo untuk mengalirkan bola ke barisan penyerang.

MIXED ZONE

PSIM JOGJAKARTA vs PERSIS SOLO

PSIM JOGJAKARTA: 4 3 3 - PELatih: JEAN-PAUL VAN GASTEL

PERSIS SOLO: 4 3 3 - PELatih: MILOMIR SESLIJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005